

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dalam hukum humaniter ada dua jenis klasifikasi konflik bersenjata yang diatur oleh Konvensi Jenewa dan Protokol Tambahan yaitu Melalui penelitian ini dapat dilihat bahwa suatu klasifikasi bersenjata tidak mudah untuk dilakukan karena banyaknya faktor yang harus dilihat terlebih dahulu. Untuk mengklasifikasikan suatu konflik bersenjata ada baiknya diketahui terlebih dahulu siapa saja para pihak yang terlibat, darisitu kemudian mulai mengklasifikasikan apakah kekerasan bersenjata yang dilakukan memenuhi syarat untuk menjadi *international armed conflict*, apabila salah satu syarat tidak terpenuhi maka kita kemudian memilah kembali apakah meski tidak dapat menjadi konflik bersenjata internasional, tetapi tetap bisa menjadi konflik bersenjata non-internasional sehingga dapat diatur melalui hukum humaniter. Jika tidak, maka konflik itu akan dikategorikan sebagai gangguan dan ketegangan internal dan yang diterapkan bukanlah hukum humaniter melainkan hukum nasional suatu negara terhadap insurgen atau beligeren.

Kasus Turki dan Kurdi yang telah berlangsung lama dan kemudian meluas hingga terjalin pula dengan *proxy war* di Suriah yang menghubungkan Turki-Kurdi-Irak-Suriah-Amerika Serikat dan Rusia sendiri hingga saat ini masih bisa diklasifikasikan sebagai konflik bersenjata non-internasional. Meski bergesekan dengan banyak negara, hukum humaniter tetap memiliki aturan tegas mengenai suatu ukuran apakah kasus tersebut dapat menjadi *internationalized internal armed conflict*. Meski konflik ini tetap berstandar non-internasional, hukum humaniter tetap berlaku, karena Turki adalah pihak dalam Konvensi Jenewa 1949 dan jika suatu saat nanti hubungan antar suatu negara dengan negara penyokong dapat dilihat secara kontrol mungkin konflik ini bisa menjadi konflik bersenjata internasional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kasus ini merupakan kasus hukum humaniter yang dapat diklasifikasikan sebagai konflik bersenjata non-internasional dan untuk

menerapkannya, Turki dan PKK harus mengeksekusi Pasal 3 dalam konvensi tersebut.

5.2. Saran

Dengan berkembangnya zaman dan dengan adanya keterkaitan antar suatu negara dengan sebuah beligeren atau insurgen atau suatu kelompok bersenjata dalam sebuah konflik bersenjata dalam kenyataan internasional, maka sebaiknya suatu uji coba terhadap perubahan konflik bersenjata internal menjadi konflik bersenjata internasional tidak hanya dilihat melalui kontrol suatu negara ketiga terhadap satu pihak, namun juga melihat bagaimana negara-negara tersebut saling terikat dalam kehidupan internasional. Suatu konflik bersenjata yang pada akhirnya mengundang sengketa terhadap negara-negara lainnya patutlah di klasifikasikan sebagai konflik bersenjata internasional sehingga dalam pengaplikasiannya, konflik-konflik seperti Turki dan Kurdi secara langsung dapat membedakan subyek perang sehingga dalam sisi positifnya terdapat perlindungan ekstra terhadap warga sipil dan juga terdapat kepastian hukum terhadap kombatan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Carlsnaes, Walter, et al., *Handbook of International Relations*. London: SAGE Publication Ltd., 2002.
- David, Eric. *Principes de Droit des conflits armés*. Brussels: Bruylant. 2002.
- Detter, Ingrid. *The Law of War*. Cambridge: Cambridge University Press. 2000.
- Diantha, I Made Pasek. *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Dinstein, Yoram. *The Conduct of Hostilities under the Law of International Armed Conflict*. United Kingdom: Cambridge University Press, 2004.
- Duffy, Helen. *The 'War on Terror' and the Framework of International Law*, New York: Cambridge University Press, 2005.
- Gasser, Hans-Peter and H. Haug (eds). *International Humanitarian Law: an Introduction, in: Humanity for All: the International Red Cross and Red Crescent Movement*, Bern: Paul Haupt Publishers, 1993.
- Greenwood, Christopher. "Scope of Application of Humanitarian Law", in Dieter Fleck (ed.), *The Handbook of International Humanitarian Law*, Oxford University Press, Oxford, 2nd ed., 2008.
- Henckaerts, Jean-Marie and Louise Doswald-Beck (eds). *Customary International Humanitarian Law*. Volume I: Rules. Cambridge: Cambridge University Press, 2005.
- Kaldor, Mary. *New and Old Wars: Organized Violence in a Global Era*. Cambridge: Polity Press, 1999.
- Macak, Jakub (Kubo). *Internationalized Armed Conflicts in International Law*. Oxford: Oxford University Press, 2014.
- Permanasari, Arlina, dkk. *Pengantar Hukum Humaniter*. Jakarta: ICRC, 1999.
- Riza Sihbudi, M. *Islam, Dunia Arab, Iran: Barat Timur Tengah*. Bandung: Mizan, 1991.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Zurcher, Erik J. *Turkey A Modern History*. I.B. Tauris, 2003.

Jurnal

- Bayir, Derya. "Representation of the Kurds by the Turkish Judiciary", *Human Rights Quarterly* (The John Hopkins University Press), 2013.
- Bezci, Egemen B. "Turkey's Kurdish Peace Process and the Third Eye", *Turkish Policy Quarterly*, Vol. 13 No. 4, 2015.
- Cheterian, Vicken. "Turkey in 2017: A Focus on the Kurdish Question and Military Formations In Middle Eastern Battlefields", *The War Report Armed Conflicts in 2017*, (Switzerland: Geneva Academy of International Humanitarian Law and Human Rights), March 2018.
- Carron, Djemila. "When is a conflict international? Time for new control tests in IHL", *International Review of the Red Cross*, 2016.
- Gertrude C. Chelimo, "Defining Armed Conflict in International Humanitarian Law", *Inquiries Journal*, Vol. 3 No. 04, 2011.
- Hapsari, Renitha Dwi. "Ancaman Gerakan Etnonasionalisme Kurdi di Perbatasan Irak Utara terhadap Integrasi Nasional Turki", *Global & Strategis*, Th. 6, No. 1, 2012.
- Higgins, Noelle. "The Regulation of Armed Non-State Actors: Promoting the Application of the Laws of War to Conflicts Involving National Liberation Movements," *Human Rights Brief* 17, no. 1, 2009.
- Nuzulian, *Kebijakan Pemerintah Turki Terhadap Etnis Kurdi Setelah Perjanjian Sevres Tahun 1920*, 2008.
- Ortega, Elena Laura A. "The Attribution of International Responsibility to a State for Conduct of Private Individuals Within the Territory of Another State", *InDret*, Vol. 1, 2015.
- Sahide, Ahmad. "Suku Kurdi dan Potensi Konflik di Timur Tengah", *Jurnal Hubungan Internasional*, Vol. 2 No. 2, Oktober 2013.
- Schindler, Dietrich. "The Different Types of Armed Conflicts According to the Geneva Conventions and Protocols", *Recueil des cours*, Martinus Nijhof, Brill, Vol. 163/ii, 1979.
- Sivakumaran, Sandesh. "The threshold for non-international armed conflict", *International Law Meeting Summary: Classification of Conflicts: The Way Forward*, 1 October 2012.
- _____. "Re-envisioning the International Law of Internal Armed Conflict", *The European Journal of International Law*, Vol. 22 No. 1, 2011.

Smith, Crispin. "Independent Without Independence: The Iraqi-Kurdish Peshmerga in International Law", *Harvard International Law Journal*, Vol. 59, Number 1, Winter 2018.

Verhoeven, Sten. "International and Non-International Armed Conflicts", *Working Paper* No 107, March 2007.

Sumber Hukum Internasional

International Committee of the Red Cross (ICRC), *Geneva Convention for the Amelioration of the Condition of the Wounded and Sick in Armed Forces in the Field (First Geneva Convention)*, 12 August 1949, 75 UNTS 31

International Committee of the Red Cross (ICRC), *Geneva Convention for the Amelioration of the Condition of Wounded, Sick and Shipwrecked Members of Armed Forces at Sea (Second Geneva Convention)*, 12 August 1949, 75 UNTS 85

International Committee of the Red Cross (ICRC), *Geneva Convention Relative to the Protection of Civilian Persons in Time of War (Fourth Geneva Convention)*, 12 August 1949, 75 UNTS 287.

International Committee of the Red Cross (ICRC), *Protocol Additional to the Geneva Conventions of 12 August 1949, and relating to the Protection of Victims of International Armed Conflicts (Protocol I)*, 8 June 1977, 1125 UNTS 3.

International Committee of the Red Cross (ICRC), *Protocol Additional to the Geneva Conventions of 12 August 1949, and relating to the Protection of Victims of Non-International Armed Conflicts (Protocol II)*, 8 June 1977, 1125 UNTS 609.

UN General Assembly, *Rome Statute of the International Criminal Court (last amended 2010)*, 17 July 1998, ISBN No. 92-9227-227-6.

Commentary

International Committee of the Red Cross (ICRC), *How is the Term "Armed Conflict" Defined in International Humanitarian Law?*, March 2008.

Perkara Pengadilan

Prosecutor v. Dusko Tadic, (Decision on the Defence Motion for Interlocutory Appeal on Jurisdiction), IT-94-1, *International Criminal Tribunal for the former Yugoslavia (ICTY)*, 2 October 1995.

Prosecutor v Dusko Tadic, IT-94-1-T, Trial Judgment, *International Criminal Tribunal for the former Yugoslavia (ICTY)*, 7 May 1997.

Prosecutor v Fatmir Limaj et al, IT-03-66-T, Trial Judgment, *International Criminal Tribunal for the former Yugoslavia* (ICTY), 30 November 2005.

Prosecutor v Haradinaj, IT 04-84-T, Trial Judgment, *International Criminal Tribunal for the former Yugoslavia* (ICTY), 3 April 2008.

Prosecutor v Ljube Boškoski and Johan Tarčulovski, Trial Chamber, Judgment, IT-04-82T, *International Criminal Tribunal for the former Yugoslavia* (ICTY), 10 July 2008.

Lain-lain

Anonimus, “Turkey v Syria's Kurds: The short, medium and long story”, Syrian Civil War, BBC News, <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-49963649>, 23 Oktober 2019.

Anonimus, “Turkey stalls NATO's Russia defense plans for eastern Europe over Syria”, <https://www.dw.com/en/turkey-stalls-natos-russia-defense-plans-for-eastern-europe-over-syria/a-51434794>, November 2019.

Anonimus, “Conflict Between Turkey and Armed Kurdish Groups,” <https://www.cfr.org/global-conflict-tracker/conflict/conflict-between-turkey-and-armed-kurdish-groups>, diakses pada 7 Juni 2020.

Al Jazeera, “Negara-Negara Eropa Desak Militer Turki Hentikan Operasi di Suriah”, <https://www.matamatapolitik.com/negara-negara-eropa-desak-militer-turki-hentikan-operasi-di-suriah-in-depth/>, 11 Oktober 2019.

C. Letsch, 'The Turkish Kurds Who Want Peace - But Not at Any Price', *The Guardian*, 11 Agustus 2015.

Ewen MacAskill, “Turkey says Kurdish peace process impossible as Nato meets”, *the Guardian*, 28 Juli 2015.

Laurie Blank, “Symposium: The Interplay Between IAC and NIAC—Questions and Consequences”, <http://opiniojuris.org/2019/01/16/symposium-the-interplaybetween-iac-and-niac-questions-and-consequences/>, 16 Januari 2019.

Patrick Kingsley, “*Who Are the Kurds, and Why Is Turkey Attacking Them in Syria?*”, <https://www.nytimes.com/2019/10/14/world/middleeast/the-kurds-facts-history.html>.

Siobhán O'Grady and Miriam Berger, “*Why Turkey Attacking Kurds*”, 14 Oktober 2019, <https://www.washingtonpost.com/2019/10/14>.

Tony Firman, “Kurdi Bangsa Tanpa Negara”, <https://tirto.id/kurdi-bangsa-tanpanegara-bCPl>.

Database The Rule of Law in Armed Conflict Project <http://www.rulac.org/>

Database International Committee of the Red Cross <https://www.icrc.org/en>

Database Council on Foreign Relations <https://www.cfr.org/global-conflict-tracker/>

Database Casebook of ICRC <https://casebook.icrc.org/>

